

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian jenis kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Subyek penelitian yang akan penulis teliti adalah karyawan di Toko Tanaman My Carnivlora Surabaya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2015) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah karyawan pada Toko Tanaman My Carnivlora Surabaya yang berjumlah 45 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2015) Fungsi sampel ini untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan suatu data yang faktual dan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan atau yang berada dalam perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 karyawan.

3.3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti meliputi motivasi kerja dan kompensasi (variabel independen) apakah berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan manakah dari kedua obyek tersebut yang paling mempengaruhi kinerja karyawan (variabel dependen). Penelitian ini akan dilakukan di Toko Tanaman My Carnivlora Surabaya yang beralamat di Jalan Pondok Indah Selatan I Blok DX No.15, Wiyung, Surabaya. Serta juga yang berada di Pakuwon City Mall dan Pakuwon Mall Surabaya.

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Dimana data berupa angka. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik. Jenis data yang digunakan ada 2 yaitu :

a). Data Primer

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Dara primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan karyawan yang diperoleh melalui kuesioner.

b). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan penelitian tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Jenis Sumber Data

No	Data Penelitian	Jenis Data
1	Data Kompensasi yang sudah diberikan perusahaan	Sekunder
2	Jumlah karyawan yang diteliti	Primer
3	Wawancara tentang motivasi kerja	Primer
4	Wawancara tentang kompensasi	Primer
5	Data Kuesioner PraPenelitian	Primer

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan. Teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut . Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena alternative jawaban sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Sedangkan instrument daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan, checklist dan skala (menurut Ibid,21). Dalam penelitian ini ada empat jawaban yang mengenai persetujuan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan. Dengan ketentuan sebagai berikut :

tabel 3. 2 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner dengan *skala likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Butir-butir kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini seperti tabel dibawah ini :

tabel 3. 3 Butir-Butir kuesioner variabel Motivasi Kerja

No.	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Kebutuhan Fisiologis	1	1
2	Kebutuhan Rasa Aman	2	1
3	Kebutuhan Sosial	3,4	2
4	Kebutuhan Penghargaan	5	1
5	Kebutuhan Aktualisasi Diri	6,7	2
Jumlah			7

tabel 3. 4 Butir-Butir kuesioner Variabel Kompensasi

No.	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Gaji	1,2,3	3
2	Upah Insentif	4,5	2
3	Fasilitas	6	1
Jumlah			6

tabel 3. 5 Butir-butir kuesioner variabel Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Kualitas	1-5	5
2	Kuantitas	6-9	4
3	Ketepatan Waktu	10	1
Jumlah			10

Berikut saya lampirkan surat persetujuan kuesioner dari perusahaan :

Gambar 3. 1
Surat Persetujuan Kuesioner



My Carnivlora
Your Planting Buddy
Wiyung Indah XV Blok DX nomor 15, Surabaya
+62 822 345 999 85

SURAT PERSETUJUAN KUESIONER
PENELITIAN SKRIPSI
□
No. : MYC/HRDM/III/285 □

□
Saya yang bertanda tangan di bawah ini: □
□
Nama : Evelyn Valdivia □
Jabatan : Direktur □
Alamat : Taman Pondok Indah DX-15, Wiyung, Surabaya

Dengan ini memberikan pernyataan kuesioner kepada karyawan yang bernama: □
□
Nama : Adinda Ayu Wulandari □
Alamat : Dsn Margomulyo 006/001 □
Jabatan : Sales Promotion □
□
□
Demikian surat pernyataan kerja ini dibuat agar bisa dipergunakan sebaik-baiknya. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih □

□

Surabaya, 17 Juni 2022
Hormat Kami, □



Evelyn Valdivia
Direktur My Carnivlora

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Metode ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal kecil yang lebih mendalam dari responden. Menurut Sugiyono, (2017) Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha dan karyawan Toko Tanaman My Carnivlora Surabaya guna mengungkapkan variabel-variabel. Jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara hanya garis besar yang ditanyakan.

3.5. Definisi Operasional

Dalam melaksanakan penelitian, istilah variabel merupakan istilah yang tidak dapat ditinggalkan. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati variabel itu sebagai atribut sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2015). Menurut Ghozali, (2011), dalam hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel-variabel penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negatif Ghozali,(2011) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X1) dan Kompensasi (X2).

a. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan proses yang menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan yang sangat individu untuk mempertahankan hidup. Indikator motivasi kerja yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.

b. Kompensasi

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang sudah dilakukan karyawan. Indikator kompensasi menurut Badriyah, (2017) yaitu : gaji, upah insentif, Fasilitas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). Indikator kinerja karyawan yaitu : kualitas, kuantitas, ketepatan waktu.

Definisi operasional adalah gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasuki unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. definisi operasional atau operasionalisasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengukuran. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

tabel 3. 6 Instrument Penelitian

No.	Variable	Indikator	Jumlah Soal	Sumber
1	Motivasi	a. Kebutuhan Fisiologis		Sondang P. Siagaan, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 287.
		b. Kebutuhan Rasa Aman		
		c. Kebutuhan Sosial		
		d. Kebutuhan Penghargaan		
		e. Kebutuhan Aktualisasi Diri		
2	Kompensasi	a. Gaji		Mila Badriyah, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Bandung: CV. Pustaka Setia 2017)
		b. Upah Insentif		
		c. Fasilitas		
3	Kinerja Karyawan	a. Kualitas		Sudarmanto, <i>Kinerja dan Pengembangan SDM</i> . (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 12.
		b. Kuantitas		
		c. Ketepatan Waktu		

Instrument Penelitian

a. Motivasi Kerja

instrument yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan menyediakan makan dan minum
2. Saya merasa betah bekerja di perusahaan ini, karena beberapa jaminan yang diberikan oleh perusahaan membuat saya nyaman dalam berkarir
3. Saya tidak mengalami kendala ketika berhubungan dengan rekan kerja
4. Saya memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan atasan
5. Saya merasa perusahaan sudah memberikan kebijakan yang sesuai
6. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk bekerja
7. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkarya

b. Kompensasi

instrument untuk mengukur kompensasi sebagai berikut :

1. Gaji yang diterima sesuai harapan
 2. Gaji secara keseluruhan sesuai dengan usaha yang dikeluarkan
 3. Perbedaan gaji antar bagian dalam perusahaan sudah sesuai dengan harapan
 4. Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur
 5. Tunjangan yang diterima sudah sesuai dengan harapan
 6. Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan
- c. Kinerja Karyawan

instrument untuk mengukur Kinerja Karyawan sebagai berikut :

1. Saya dapat mandiri dalam bekerja
2. Saya memahami pekerjaan yang dilakukan
3. Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan
4. Saya menetapkan prioritas kerja dalam bekerja
5. Saya selalu menunjukkan sikap yang positif
6. Saya mengidentifikasi masalah untuk mencari solusi yang tepat
7. Saya bekerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
8. Saya menyelesaikan semua tugas dalam waktu yang telah ditentukan
9. Saya menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak terduga dalam tuntutan pekerjaan untuk memenuhi jadwal
10. Saya masuk tepat waktu dalam bekerja

3.6. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinpresentasikan dalam proses, seringkali menggunakan statistic disini berfungsi untuk menyederhanakan jumlah data penelitian yang amat besar menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda dan analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan program SPSS. Adapun metode pengolahan data dan analisis data yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah kemampuan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran dapat dilakukan secara langsung, melalui ukuran pengganti atau melalui pengukuran tidak langsung, dengan konstruk-konstruk pengujian

Validitas adalah pertimbangan paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrument ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Validitas tes sendiri adalah proses pengumpulan bukti-bukti yang mendukung inferensi yang dimaksud. Pengujian validitas pada taraf signifikan 5% atau 0,05 berarti nilai signifikan ($\alpha < 0,05$) maka variabelnya valid. Apabila nilai signifikan ($\alpha > 0,05$) maka variabel tersebut tidak dapat digunakan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Ibid, 7). Reabilitas juga

diartikan derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument penelitian. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronchbach Alpha $>0,60$ (Ghozali, 2011:48).

Sebelum melakukan analisisn data-data penelitian, uji validitas dan reabilitas instrument perlu dilakukan. Pengujian instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistics Package for Social Sciences*) for windows. Untuk menguji validitas dan reliabilitas data, maka materi item pertanyaan dalam kuesioner diujikan kelayakannya terhadap 45 responden. Sampel ini diambil berdasarkan data karyawan di Toko Tanaman My Carnivlora Surabaya.

Hal ini dilakukan agar tidak terdapat pertanyaan yang samar ataupun kurang bisa dipahami oleh responden dari seluruh item pertanyaan yang diajukan. Sehingga butir-butir pertanyaan tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang diukur dan menunjukkan keabsahan suatu alat ukur. Adapun langkah proses validitas dan reabilitas instrumen adalah :

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika koefisien korelasi $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika koefisien korelasi $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Atau bisa juga dilakukan dengan uji t, dengan prosedur, ambil angka r hasil suatu variabel (butir pertanyaan) dari proses validitas dan reabilitas. Keputusan nilai t dapat dinyatakan dengan klasifikasi sebagai berikut :

- 1) Jika t hitung $< t$ tabel, maka terdapat korelasi positif
- 2) Jika t hitung $> t$ tabel, maka tidak terdapat korelasi

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi tersebut tidak *menceng* ke kiri atau *menceng* ke kanan (Santoso, 2010).

Hasil uji normalitas pada penelitian ini terlihat pada nilai *one sampel Kolmogorov Smirnov*, jika nilainya di atas 0,05 jika nilainya diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi normalitas, dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel variabel

terikatnya menjadi terganggu, jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya Teri Sutopo, (2017).

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar independen dalam satu model. Metode yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah Variance Inflator Factor (VIF) yaitu $VIF < 10$, jika kriteria tersebut terpenuhi maka hasil uji analisis pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Adi Zulfikar, 2012).

Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika pada titik-titik pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin / angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai titik teratur, bisa dipastikan bahwa penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Proses uji t identik dengan uji f (lihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model/Enter*). Kriteria pengambilan keputusan, H_0 : tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y , H_1 : ada berpengaruh X_1 terhadap Y , Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian parsial atau uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

b. Uji-F

Uji f dikenal dengan uji simultan, uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel (Sulaiman, 2004:86). Uji digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika f hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan jika f hitung $> f$ tabel, maka H_1 diterima. Probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapaun ketentuannya adalah jika $> \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien dari determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas. Nilai yang mendekati satu

berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua yang dibutuhkan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependent (Y) yang disebabkan variabel independen (X).

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidak hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Persamaan umum regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan : :

X₁ : Motivasi Kerja

X₂ : Kompensasi

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Konstanta Regresi

e : *Standard Error*

